

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang masalah, telaah teori, hasil analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu ada hubungan antara *Social Self-Efficacy* dan Pola Asuh Permisif Indulgen dengan Penyesuaian Diri siswi yang tinggal di asrama puteri Bintang Kejora Ketapang Kalimantan Barat. *Social Self-Efficacy* dan Pola Asuh Permisif Indulgen memberikan sumbangan terhadap Penyesuaian Diri sebesar 35,3%.

B. Saran

1. Bagi Subjek

Berkaitan dengan *social self-efficacy*, siswi perlu mempertahankan *social self-efficacy* yang dimiliki yaitu dengan terus memiliki kemampuan dalam menjalin hubungan pertemanan, menjalin hubungan romantis dengan lawan jenis, bersikap asertif pada situasi-situasi sosial, ketangkasan dalam berinteraksi pada berbagai situasi publik, dan memberikan atau menerima bantuan dari orang lain, sehingga mampu melakukan penyesuaian diri di asrama.

2. Bagi Orangtua

Orangtua sebaiknya lebih memberikan perhatian pada siswi dengan melakukan pola pengasuhan yang tidak memanjakan, misalnya dengan pola asuh otoritarian agar siswi dapat melakukan penyesuaian diri dengan baik dengan kehidupan di asrama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa disarankan untuk memperhatikan kelemahan dalam penelitian ini yaitu dengan tidak menggunakan metode *tryout* terpakai melainkan menggunakan metode uji coba penelitian agar aitem-aitem yang tidak valid atau gugur tidak ikut dikerjakan oleh subjek. Selain itu tidak menggunakan variabel *social self-efficacy* dan variable *pola asuh permisif* indulgen secara bersamaan agar tidak terjadi *overlap* antar variabel.

Saran yang lainnya adalah memperhatikan faktor lain yang berpengaruh terhadap penyesuaian diri.